

**KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
PERKEMBANGAN PENALARAN MORAL REMAJA DI
PESISIR PANTAI TELUK PENYU KELURAHAN CILACAP
KECAMATAN CILACAP SELATAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh :

FADIYAH NIZZAH AFTIYAH

NIM. 1123301181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

MOTTO

We never know the love of our parents until we
have become parents

--Henry Ward Beecher



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad saw. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada orang-orang terkasih yang telah mendukung dan menjadi motivator dalam penyusunan skripsi ini. Dengan ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtuaku yang terhormat dan tercinta, Bapak Nur Azies dan Ibu Gita Kusumawati, yang senantiasa memberikan segala bimbingan, pengorbanan, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil, serta do'a yang tak pernah henti dikirimkan kepada penulis.
2. Adiku tersayang (Muhammad Yusuf Amir Feisal dan Muhammad Akbar Rizki) yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang senantiasa berbakti kepada orangtua. Amin...
3. Teman-teman seperjuangan, yang selalu saling beruluran tangan demi kebersamaan kita dan almamaterku, IAIN Purwokerto, yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu, semoga bermanfaat.

Semoga Allah selalu mencurahkan rahmat dan hidayah kepada kita semua.

Aamin..

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga tiada kata lain selain *Alhamdulillah* karena akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini penulis susun dengan harapan semoga skripsi ini tidak hanya menjadi syarat dalam mendapatkan gelar Strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto, namun juga memberikan kontribusi bagi para pembaca dan menambah referensi keilmuan tarbiyah, khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan keilmuan akhlakunya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Wakil Dekan II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Yuslam., Wakil Dekan III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Dr. Suparjo, S. Ag, MA., Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku penasehat akademik PAI E 2011
11. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
12. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
14. Segenap dewan Ustadz/Ustadzah, pengurus dan santri Pengasuh

Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

15. Alm. Romo Kyai Masruri Abdul Mughni beserta keluarga, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.
16. Segenap dewan Ustadz/Ustadzah, pengurus dan santri Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.
17. Nur Azies dan Gita Kusumawati selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan bimbingannya serta adik tercinta Muhammad Yusuf Amir Feisal dan Muhammad Akbar Rizki yang selalu memberikan motivasinya.
18. Joko Priyatno, S. Sos., Lurah Di Kelurahan Cilacap.
19. Teman-teman kos Wisma Karlina (Leli Suci Romadhoni, Amelia Prahastiwi, Catur Setiowati, Desi Eka Sari) terima kasih atas motivasi, doa dan kebersamaannya semoga silaturahmi tetap terjaga.
20. Teman-teman satu Angkatan Tahun 2011 senasib seperjuangan PAI E (GANK5AL) To Be Better terimakasih atas kekompakan serta motivasinya.
21. Teman-teman D' Rainbow khususnya Umi Wakhidah yang selalu hadir dalam susah maupun sedih.
22. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi infestasi akhirat kita.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali do'a semoga amal baikNya diridhai Allah SWT. Penulis

menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Purwokerto, Februari 2016

Fadiyah Nizzah Aftivah
NIM. 1123301181



IAIN PURWOKERTO

**Korelasi Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Penalaran
Moral Remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap,
Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap**

Fadiyah Nizzah Aftiyah
NIM. 1123301181

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi pada masa remaja yaitu adanya masa transisi yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Perubahan-perubahan fisik, kognitif dan sosial yang terjadi dalam perkembangan remaja mempunyai pengaruh yang besar dengan relasi orangtua-remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif analisis korelasi yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai bentuk-bentuk perhatian orangtua kemudian menganalisis bentuk-bentuk perhatian orangtua tersebut untuk dicari hubungannya dengan perkembangan penalaran moral remaja.

Subyek penelitian ini adalah remaja di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap yang diambil sampel secara acak sebanyak 97 orang dari 3077 populasi, dengan taraf kesalahan sebesar 10 %. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment*.

Data penelitian diambil menggunakan angket perhatian orangtua dan angket perkembangan penalaran moral remaja yang masing-masing terdiri dari 15 item yang memiliki koefisien validitas berkisar antara 0,170-0,784 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,859 pada angket perhatian orangtua, dan 0,97 pada angket perkembangan penalaran moral remaja.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja di Pesisir Pantai Teluk Penyu Kelurahan Cilacap ada korelasi positif yang signifikan karena jika dilihat pada taraf 5 % $r_{xy} = 0,521$ lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,202 sedangkan pada taraf 10 % juga lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,263. Dari sini dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja dan merupakan korelasi positif yang sangat meyakinkan karena hubungan kedua variabel kuat atau tinggi.

Kata kunci : Perhatian Orangtua dan Perkembangan Penalaran Moral Remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DAN PERKEMBANGAN PENALARAN MORAL REMAJA	
A. Pendidikan Keluarga	15
1. Pengertian Keluarga	15

2. Peran Keluarga	17
3. Faktor-Faktor Keluarga Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Penalaran Moral Remaja	19
4. Perhatian Orangtua	25
B. Moralitas Remaja	32
1. Pengertian Moral Remaja	32
2. Ciri-Ciri Moral Remaja	33
3. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Penalaran Moral Remaja	36
4. Perkembangan Moralitas Remaja.....	38
C. Moralitas Remaja Pesisir Pantai	48
1. Gaya Hidup Masyarakat Pesisir	48
2. Karakteristik Moral Remaja Pesisir Pantai	49
D. Hipotesis Penelitian	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	57
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	58
F. Analisis Data Penelitian	62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap	65
---	----

1. Letak Geografis Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap.....	65
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Sekitar Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Korelasi Antara Perhatian Keluarga dan Perkembangan Penalaran Moral Remaja di Pesisir Pantai Teluk Penyu, ..	67
2. Analisis Data	74
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sikap Atau Perlakuan Orangtua Dan Dampaknya Terhadap Kepribadian Anak, 20
- Tabel 2 Tingkat Dan Tahap Perkembangan Moral Menurut Kohlberg, 45
- Tabel 3 Indikator Penelitian, 58
- Tabel 4 Garadansi Nilai,
- Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Variabel Perhatian Orangtua Dan Perkembangan Penalaran Moral
- Tabel 6 Pekerjaan/Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Cilacap, 66
- Tabel 7 Jumlah Penduduk Menurut Agama, 66
- Tabel 8 Data Pendidikan Penduduk Kelurahan Cilacap, 67
- Tabel 9 Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orangtua Di Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap, 69
- Tabel 10 Frekuensi Kategori Perhatian Orangtua Di Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap, 71
- Tabel 11 Distribusi Frekuensi Data Perkembangan Penalaran Moral Remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap, 72
- Tabel 12 Frekuensi Kategori Perkembangan Penalaran Moral Remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap, 74
- Tabel 13 Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Perhatian Orangtua, 75

- Tabel 14 Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Perkembangan Penalaran Moral Remaja (Y)., 77
- Tabel 15 Rangkuman Uji Reliabilitas, 79
- Tabel 16 Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Perhatian Orangtua, 80
- Tabel 17 Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Perkembangan Penalaran Moral, 82
- Tabel 18 Rangkuman Uji Hipotesis, 84



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Histogram frekuensi data Perhatian Orangtua Di Pesisir Pantai Teluk
Penyu Cilacap, 70
- Gambar 2 Histogram frekuensi data perkembangan penalaran moral remaja Di
Pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap, 73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Interview
- Lampiran 2 Angket Penelitian Perhatian Orangtua dan Perkembangan Penalaran Moral Remaja
- Lampiran 3 Langkah Perhitungan Uji validitas
- Lampiran 4 Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Penelitian dan Deskripsi Data
- Lampiran 6 Langkah Perhitungan Uji Prasyarat (Uji Normalitas Data)
- Lampiran 7 Foto Dokumentasi Pengisian Instrumen Uji Coba
- Lampiran 8 Tabel Nilai – Nilai r Product Moment
- Lampiran 9 Tabel Nilai – Nilai Distribusi F
- Lampiran 10 Tabel T
- Lampiran 11 Tabel Z
- Lampiran 12 Tabel Harga Kritik Untuk t
- Lampiran 13 Surat-surat
- Lampiran 14 Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelurahan Cilacap adalah kelurahan yang berada di pinggiran pusat kota Cilacap. Wilayahnya cukup luas yakni 171.364 Ha, batas kelurahan ini meliputi, sebelah utara kelurahan Tegalkamulyan, sebelah selatan Selat Nusakambangan, sebelah barat Kaliyasa, dan sebelah timur berbatasan dengan Samudra Indonesia. Di kelurahan ini pulalah letak Pantai Teluk Penyu.

Kehidupan modern dengan segala kemajuannya memberikan kemudahan dan peluang kepada siapapun juga untuk berbuat dan berperilaku yang positif dan yang negatif. Dengan dalih untuk menyambung kehidupan, orang tidak segan-segan menjerumuskan orang lain tanpa kasihan. Berapa banyak remaja yang sudah terjerumus dan dijerumuskan ke dalam lembah hitam, tidak sedikit remaja yang hamil di luar nikah. Remaja yang diinterogasi oleh aparat keamanan akibat terlibat narkoba bukanlah hal yang baru. Banyak berita diberbagai media masa tentang tawuran antar pelajar remaja yang menjadi sebuah tren dari perkembangan masa remaja yang menyedihkan dan juga mengecewakan bagi semua pihak.¹

Dari segi kemampuan berpikir remaja, terdapat bukti-bukti hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pola pikir dan cara berpikir remaja cenderung mengikuti pola dan cara berpikir orang dewasa. Ini mengisyaratkan bahwa orang dewasa harus selalu membicarakan suatu masalah pribadi maupun masalah sosial

¹ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 54.

kemasyarakatan kepada remaja. Pendidikan remaja dapat didekati dengan pendekatan rasional. Tidak seperti anak-anak, remaja dapat memecahkan masalah yang kompleks secara rasional.²

Wilayah Cilacap yang kebanyakan penduduknya bertopang pada laut menganggap pantai Teluk Penyu memiliki nilai yang sangat penting bagi masyarakat di sekitarnya, karena sebagian besar masyarakat pesisir menjadikan laut dan pantai sebagai sumber penyokong bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan. Secara tidak langsung ada pelapisan sosial yang terjadi di pesisir pantai ini, diantaranya yaitu didasarkan pada keadaan status agama dan kekayaan seseorang. Status agama yang dimaksud disini adalah seseorang yang memiliki pengetahuan luas khususnya dalam bidang agama Islam seperti halnya kyai. Di daerah ini seorang kyai sangat dihormati karena masyarakat menganggap bahwa kyai merupakan seorang panutan bagi warga sekitarnya. Setelah kyai yang dihormati selanjutnya adalah orang kaya. Orang kaya disegani karena mereka dengan materinya dapat menolong warga disekitarnya dengan mempekerjakan mereka. Sedangkan untuk lapisan paling rendah dalam struktur pelapisan sosial ini terdiri dari para buruh nelayan, buruh pabrik, tukang becak dan para pedagang kecil. Oleh karena itu, di daerah ini timbul beberapa persoalan sosial seperti adanya perbedaan status sosial yang mencolok diantara masyarakat, agama yang hanya sebagai formalitas karena rendahnya pengetahuan agama diantara masyarakat serta rendahnya moralitas remaja seperti mabuk-mabukan, perkelahian, bolos sekolah dan lain sebagainya karena kurangnya perhatian

² Ibid, hlm. 55.

orangtua dan juga karena lingkungan yang kurang mendukung untuk tumbuh kembang mereka.

Winarno Surakhmad mengatakan: “Adalah suatu fakta di dalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara keberlangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan dan mempercayakan hidupnya di dalam tangan generasi yang lebih muda. Generasi muda itulah yang kemudian memikul tanggung jawab untuk tidak saja memelihara kelangsungan hidup umatnya tetapi juga meningkatkan harkat hidup tersebut. Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penulisan sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang diperlukan oleh kehidupan bangsa itu, niscaya berlangsung kearah kegersangan menuju kepada kekerdilan dan keterpurukan yang akhirnya sampai pada kehancuran. Karena itu, kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu.”³

Jika kita lihat, pendapat di atas mengandung arti bahwa tanggung jawab dari remaja dimasa yang akan datang sangatlah berat, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan harkat hidup umat manusia. Untuk itu adanya upaya-upaya pendidikan dan pembinaan moral terhadap remaja sebagai generasi penerus suatu bangsa sangatlah wajar dan mutlak diperlukan. Dengan kepribadian yang memiliki budi pekerti dan moral yang mulia merupakan bekal hidup dimasa yang akan datang. Yang sudah pasti tantangan dan hambatan untuk membangun sebuah kemajuan atau peradapan baru lebih besar dari saat ini. Sebab apabila dari pribadi generasi muda telah memiliki budi pekerti dan moral

³ [Http://Skripsi-Skripsiun.Blogspot.Com/Upaya-Guru-Pendidikan-Agama-Islam-Dalam Menanggulangi-Kenakalan-Siswa-Di-SMP-Negeri-2-Turen-Kabupaten-Malang](http://Skripsi-Skripsiun.Blogspot.Com/Upaya-Guru-Pendidikan-Agama-Islam-Dalam-Menanggulangi-Kenakalan-Siswa-Di-SMP-Negeri-2-Turen-Kabupaten-Malang), Diakses 23 Oktober 2014 Pukul 19.22

yang mulia, maka keberlangsungan hidup suatu bangsa akan dapat dipertahankan. Namun sebaliknya, apabila para remaja memiliki moral yang rendah atau rusak, maka akan terjadilah kerusakan terhadap keberlangsungan hidup bangsa itu.

Remaja adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan lingkungan dan pergaulan. Di dalam pergaulannya tersebut seseorang akan memiliki teman, baik itu di sekolahnya, di tempat kerjanya ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga tidak ditampik lagi bahwa lingkungan merupakan elemen penting yang berpengaruh bagi kehidupan seseorang. Islam sebagai agama yang sempurna dan menyeluruh telah mengatur bagaimana adab dan batasan-batasan di dalam pergaulan. Sebab betapa besar dampak yang akan menimpa seseorang akibat bergaul dengan lingkungan yang salah dan sebaliknya betapa besar manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang bergaul dengan lingkungan yang baik. Banyak diantara manusia yang terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan dan kesesatan dikarenakan bergaul dalam lingkungan yang salah dan banyak pula diantara remaja yang mereka mendapatkan hidayah disebabkan bergaul dalam lingkungan yang baik.

IAIN PURWOKERTO

Perkembangan sosial remaja bukanlah proses independen, tetapi ada keterkaitan dengan faktor-faktor lain, yaitu keluarga, lingkungan, kematangan anak, status sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan, dan kemampuan mental, terutama emosi dan inteligensi.⁴ Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan remaja secara individual tidak selalu sama, tetapi secara umum

⁴ Ibid, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 58.

lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan remaja.⁵ Selain faktor lingkungan, faktor keluarga juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan penalaran moral remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orangtua dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja. Perselisihan dalam keluarga atau stress yang dialami keluarga juga berhubungan dengan kenakalan. Faktor genetik juga termasuk pemicu timbulnya kenakalan remaja, meskipun persentasenya tidak begitu besar.⁶

Pada hakekatnya, para orangtua mempunyai harapan agar anak-anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, tahu bagaimana membedakan apa yang baik dan yang tidak baik, tidak mudah terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun merugikan orang lain. Harapan-harapan ini akan lebih mudah terwujud apabila sejak semula orangtua telah menyadari peranan mereka sebagai orangtua yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan moral anak.

Seorang anak kecil sulit diharapkan dengan sendirinya bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku serta mengerti apa yang dituntut lingkungan terhadap dirinya. Aspek moral seorang anak merupakan sesuatu yang berkembang dan diperkembangkan. Artinya, bagaimana anak itu kelak akan bertinglah laku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, semua itu banyak dipengaruhi oleh lingkungan kehidupan anak yang ikut

⁵ Chasiyah, Edy Legowo Dkk, *Pengantar Bimbingan Dan Penyuluhan (PEN 4102)*, (Surakarta: UNS Press, 1992), hlm. 5.

⁶ Andriyano Dobrian *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Siswa Di SMA N 7 Malang*, (Malang: UIN Press, 2007), hlm. 23.

memperkembangkan secara langsung atau tidak langsung aspek moral ini. Oleh karena itu, faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap perkembangan moral anak, namun karena lingkungan pertama yang dikenal anak dalam kehidupannya adalah orangtuanya, maka peranan orangtualah yang dirasa paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan moral anak, disamping pengaruh lingkungan sekolah dan juga masyarakat.⁷

Ibu Misem, salah satu orangtua remaja yang berumur 17 tahun mengatakan bahwasanya anaknya sekarang benar-benar tidak mau mendengarkan perkataan dari ibunya. Bahkan ia kabur dari rumah ketika dimarahi, sehingga bu Misem memilih untuk menuruti keinginan anaknya tersebut meskipun ia tahu bahwa anaknya telah berbuat menyimpang dari moral, seperti bolos sekolah, menentang perkataan orangtua, jarang beribadah, bahkan ia beberapa kali pernah meminum minuman keras. Bu Misem pernah berpikir untuk memasukan anaknya tersebut ke dalam pesantren karena berpikir ia tak lagi mampu mendidik anaknya tersebut, namun ia tak melakukannya karena takut anaknya akan kabur.

Ibu Misem menyadari, bahwa apa yang dilakukan anaknya tersebut pada awalnya disebabkan karena kurangnya perhatian dari kedua orangtua. Ia sudah 3 tahun berpisah dengan suaminya dan menitipkan anaknya tersebut kepada kakaknya karena ia pergi merantau ke luar negeri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selama bekerja di luar negeri apapun yang diminta anaknya selalu dituruti

⁷ Singgih. D. Gunarsa, Yulia, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 60.

tanpa menyaring mana yang dibutuhkan, sehingga anaknya tumbuh menjadi remaja yang manja serta yang segala keinginannya harus terpenuhi.⁸

Bapak Saimin, Pejabat Sementara Bina Masyarakat (PJS Binmas) Polsek Cilacap Selatan juga mengatakan “Kenakalan remaja yang terjadi Di Kecamatan Cilacap Selatan mencakup minum-minuman keras, coret-coret tembok, meminta secara paksa (palak), mengganggu ketentraman umum, pacaran, kebut-kebutan di jalan raya, dan bahkan ada pula yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Kebanyakan kenakalan yang dilakukan tergolong dalam tindak pidana ringan sehingga hukuman yang mereka dapatkan hanya penjara selama 2 bulan atau denda sesuai dengan Undang-Undang dan KUHP yang berlaku.

Pihak kepolisian sendiri menyikapi perilaku-perilaku kenakalan remaja tersebut “Tidak hanya dengan menunggu bola saja, melainkan mereka justru yang menjemput bola”. Maksudnya adalah polisi di kecamatan Cilacap Selatan tidak menunggu laporan dari korban, akan tetapi mereka melakukan patroli untuk mencegah terjadinya hal-hal yang meresahkan masyarakat. Wilayah Cilacap Selatan yang di dalamnya terdapat 5 kelurahan yaitu Kelurahan Cilacap, Kelurahan Tegal Kamulyan, Kelurahan Tambakreja, Kelurahan Sidakaya, dan Kelurahan Tegalreja. Dari kelima kelurahan yang terdapat di kecamatan Cilacap Selatan, Bapak Saimin megatakan bahwa kenakalan sering terjadi di daerah pesisir yakni di Kelurahan Cilacap dan Kelurahan Tegal Kamulyan, karena remaja di kedua kelurahan ini sering kali membuat masalah, baik minum-minuman keras, perkelahian, ataupun coret-coret tembok.

⁸ Wawancara, Tgl. 5 Oktober 2014.

Cara yang digunakan oleh Polsek Cilacap Selatan untuk penanggulangan kenakalan remaja yang marak adalah dengan mengadakan penyuluhan, baik penyuluhan terencana ataupun penyuluhan berdasarkan panggilan dari masyarakat. Materi penyuluhan yang diberikan berdasarkan sesuatu yang sedang marak terjadi, seperti penyuluhan tentang ISIS, penyalahgunaan narkoba dan persoalan-persoalan moral lainnya.⁹

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Korelasi Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Penalaran Moral Remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, untuk memperjelas dan mempermudah pokok permasalahan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Korelasi Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Penalaran Moral Remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap?”

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai wacana bagi kita semua dalam menghadapi rendahnya moralitas remaja yang terjadi di pesisir pantai Teluk Penyu Cilacap

⁹ Wawancara, Tgl. 17 Oktober 2014.

serta sebagai wacana pentingnya lingkungan sebagai tempat tumbuh kembang seorang remaja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi pengetahuan kepada kita semua agar dapat mengantisipasi kenakalan remaja seperti yang terjadi di pesisir pantai Teluk Penyu Cilacap yang sedang marak akhir-akhir ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan perkembangan penalaran moral remaja dan juga penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi keluarga maupun masyarakat berkenaan dengan kenakalan remaja yang sedang marak. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan rujukan bagi para remaja, keluarga serta masyarakat mengenai akibat yang dapat ditimbulkan oleh kelakuan remaja yang terjadi saat ini.

D. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka dimuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan

dilakukan.¹⁰

Uraian pada kajian pustaka berisi teori-teori yang biasanya diperoleh dari buku-buku teks, atau dari laporan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat diperoleh dalam buletin, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan dalam bentuk laporan hasil penelitian lainnya. Isi kajian pustaka harus relevan dengan masalah yang diteliti dan diusahakan dari sumber pustaka yang baru.

Abdul Karim dan Double dalam bukunya yang berjudul *Islam Nusantara* menjelaskan bahwa moral ialah keadaan batin yang menentukan perilaku manusia dalam menentukan sikap, tingkah laku, dan perbuatannya. Dalam agama Islam, moral dikenal dengan sebutan al-akhlak al-karimah, yaitu kesopanan yang tinggi yang merupakan manifestasi dari keyakinan terhadap baik dan buruk, pantas dan tidak pantas yang tergambar dalam perbuatan lahir manusia.¹¹

Dalam bukunya M. Yatimin Abdullah yang berjudul "*Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*" bahwa Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan, dan seluruh tubuh. Jadi pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian.¹²

Syamsul Kurniawan dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga*,

¹⁰ Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40.

¹¹ Abdul Karim, Double, *Islam Nusantara*, (Yogyakarta: RHA Pustaka, 2007), hlm. 31-36.

¹² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.5.

Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal disuatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Rosyi Datus Saadah mendefinisikan keluarga sebagai institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, yang di dalamnya terjalin hubungan interaksi yang sangat erat. Sementara menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya dan seisi rumah.¹³

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Pada skripsi Fahmi Haris (2012) tentang “Dampak Perilaku Kenakalan Terhadap Pendidikan Remaja Di Perkampungan Nelayan Pesisir Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo” mempunyai tiga rumusan masalah, salah satunya yaitu Faktor apa yang mempengaruhi perilaku kenakalan terhadap pendidikan remaja di perkampungan nelayan pesisir desa Gisik Cemandi Sedati-Sidoarjo?.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti perilaku remaja, dalam hal ini penulis menggunakan kata lain dari perilaku yaitu moral. Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dengan yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitiannya. Penelitian yang

¹³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm. 43.

dilakukan oleh Fahmi Haris adalah penelitian kualitatif di mana dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan hasil wawancara tanya jawab, bukan angka-angka.¹⁴

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah “Bagaimana peran keluarga terhadap perkembangan penalaran moral remaja di pesisir pantai Teluk Penyus Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap?.”

Muhammad Fathurahman Al-Anshori dalam skripsinya yang berjudul “*Partisipasi Orangtua terhadap Pendidikan Agama Islam Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Jambanan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen*”, cukup membantu penulis dalam penelitian di lapangan. Pada penelitian ini Fathurahman lebih menitikberatkan pada pentingnya partisipasi orangtua dalam pendidikan agama, karena dengan prinsip agama yang kuat seorang remaja tidak akan melakukan hal-hal yang melanggar aturan. Hal ini akan berjalan lancar apabila antara orangtua dan dunia pendidikan berjalan selaras.¹⁵ Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa penulis terdahulu meneliti tentang pentingnya partisipasi orangtua terhadap Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis meneliti tentang peran keluarga terhadap perkembangan moral yang dialami oleh remaja di wilayah pesisir pantai Teluk Penyus, Cilacap.

¹⁴ Fahmi Haris, “*Dampak Perilaku Kenakalan Terhadap Pendidikan Remaja Di Perkampungan Nelayan Pesisir Desa Gisik Cemandi Sidoarjo*”, Skripsi, (Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2012), hlm. 6-9, Diakses 30 Juli 2015, pukul 16.17.

¹⁵ Fathurahman Al-Anshori, “*Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Islam Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Jambanan*”, Skripsi, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen. (Surakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba’ul Surakarta, 2008), hlm. 3, Diakses 15 Juni 2014, pukul 10.12.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, sebagai landasan teori yang membahas kajian pustaka terkait dengan penelitian terdahulu, kerangka teori yang di dalamnya berisi konsep tentang perhatian keluarga, remaja dan perkembangan penalaran moral, serta rumusan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

BAB V adalah bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Kemudian pada akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.



Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan adanya korelasi yang positif (signifikan positif).

Langkah selanjutnya menggunakan koefisien korelasi tersebut dengan cara membandingkan harga R_{xy} dengan nilai “ r ” *product moment*. Jika taraf signifikan 5 %, $N= 97$ maka harga r tabel= 0,202, sehingga harga R_{xy} lebih besar dari r tabel.

Begitu pula taraf signifikan 10% maka r tabel= 0,263, ini menunjukkan bahwa R_{xy} lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, maka hipotesis nihil (H_0) di tolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi ada korelasi positif antara perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja Di Pesisir Pantai Teluk Penyu, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan dapat diterima dan terbukti **BAB V**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Angket variabel X perhatian orangtua yang diperoleh lebih besar dari “ r ” tabel sehingga seluruh instrumen valid. Namun pada angket variabel Y

perkembangan penalaran moral remaja terdapat satu instrumen yang gugur karena nilai “r” hitung lebih rendah dari “r” tabel.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja. Perhatian orangtua berpusat pada kategori sedang.
3. Terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y, dan korelasi tersebut kuat. Korelasi antara perhatian orang tua terhadap perkembangan penalaran moral remaja di pesisir pantai Teluk Penyuh memiliki korelasi positif yang signifikan karena jika dilihat pada taraf 5 % ternyata $r_{xy} = 0,521$ lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,202 sedangkan pada taraf 10 % juga lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,263. Dari sini dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua terhadap perkembangan penalaran moral remaja dan merupakan korelasi positif yang sangat meyakinkan karena hubungan kedua variabel kuat atau tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai hubungan perhatian orangtua dengan perkembangan penalaran moral remaja di pesisir pantai Teluk Penyuh kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi para orangtua

- a. Lingkungan keluarga merupakan arena pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu orang tua hendaklah dapat dijadikan sentral figure yang baik bagi anak dan mampu memberikan perhatian, pertimbangan, nasehat dan control bagi anak- anaknya.
- b. Orangtua hendaknya selalu beribadah dan taat kepada Allah SWT agar dapat menjadi suri tauladan atau contoh bagi anak-anaknya. Serta mengajak anak-anaknya untuk selalu patuh dan taat kepada perintah-Nya dan juga menjauhi larangan-Nya.
- c. Orangtua hendaknya memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan agar anak tidak mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan tindakan amoral.
- d. Untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi realita kehidupan dimasa akan datang yang cukup kompleks, sebaiknya terutama ibu dapat menciptakan suasana harmonis, penuh rasa keakraban, sehingga masing-masing anggota keluarga akan tumbuh rasa tanggung jawab yang nantinya lebih menunjukkan sikap kedewasankarena penanaman rasa tanggung jawab yang telah dibiasakan ditanamkan sejak kecil.

2. Bagi para remaja

- a. Sebagai generasi penerus bangsa alangkah baiknya jika para remaja tidak asal dalam mengadopsi budaya luar yang masuk ke daerah. Remaja harus dapat menyortir mana yang baik dan mana yang harus dibuang.

- b. Remaja juga harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan serta ilmu agama yang memadai untuk membentengi diri dari hal-hal yang negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor perhatian orangtua memiliki hubungan dengan perkembangan penalaran moral remaja. Namun tidak hanya perhatian orangtua saja yang berhubungan dengan perkembangan penalaran moral tersebut, terdapat pula faktor lain yang berperan di

